

PENGARUH KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA

Tina Puri Andini¹, Najla Khayira², Moch Yaser Arafat³, Gina Sakinah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: tinapuri538@gmail.com¹, najlakhayira@gmail.com², yaserarapat99@gmail.com³,
ginasakinah1004@uinsgd.ac.id⁴

Abstract

Global economic uncertainty refers to the unpredictable and unstable conditions in the world economy, influenced by factors such as financial market fluctuations, international trade policies, and geopolitical crises. This uncertainty directly affects Indonesia's economy, particularly increasing the unemployment rate during unstable global conditions. This study examines the relationship between global economic uncertainty and unemployment in Indonesia, highlighting the importance of human resource development as a key strategy to reduce unemployment amid such uncertainty. By enhancing the skills and capacity of the workforce, Indonesia is expected to improve its competitiveness and minimize unemployment risks caused by global economic uncertainty.

Keywords: *Global economic uncertainty, unemployment, Indonesia, human resources, skill development.*

Abstrak

Ketidakpastian ekonomi global merupakan kondisi di mana perubahan ekonomi dunia berlangsung tidak menentu dan sulit diprediksi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti fluktuasi pasar keuangan, kebijakan perdagangan internasional, dan krisis geopolitik. Ketidakpastian ini berdampak langsung pada perekonomian Indonesia, terutama pada tingkat pengangguran yang cenderung meningkat saat kondisi global tidak stabil. Studi ini mengkaji hubungan antara ketidakpastian ekonomi global dan pengangguran di Indonesia, serta menyoroti pentingnya pengembangan sumber daya manusia sebagai strategi utama untuk mengurangi pengangguran di tengah kondisi tersebut. Dengan memperkuat keterampilan dan kapasitas tenaga kerja, Indonesia diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan mengurangi risiko pengangguran akibat ketidakpastian ekonomi global.

Kata Kunci: Ketidakpastian ekonomi global, pengangguran, Indonesia, sumber daya manusia, pengembangan keterampilan.

PENDAHULUAN

Ketidakpastian dalam perekonomian global menjadi tantangan yang semakin nyata akibat berbagai perubahan dinamis di pasar internasional, seperti kebijakan perdagangan yang berubah-ubah, fluktuasi nilai tukar, serta situasi global seperti pandemi dan konflik politik. Kondisi ini memberikan tekanan besar bagi perekonomian Indonesia yang sangat terhubung dengan pasar dunia. Salah satu dampak penting dari ketidakpastian ini adalah peningkatan tingkat pengangguran, yang merupakan indikator utama kesejahteraan dan stabilitas pasar tenaga kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana ketidakpastian ekonomi global memengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia. Untuk memahami hal tersebut secara komprehensif, kajian ini dibagi menjadi tiga bagian utama. Pertama, membahas pengertian

ketidakpastian ekonomi dan faktor-faktor yang menyebabkannya, baik dari aspek global maupun domestik. Kedua, menguraikan hubungan antara ketidakpastian ekonomi dan pengangguran, khususnya dampaknya terhadap keputusan investasi dan penyerapan tenaga kerja. Ketiga, membahas berbagai strategi pengembangan sumber daya manusia yang dapat membantu mengurangi dampak negatif ketidakpastian ekonomi terhadap pengangguran, dengan penekanan pada peningkatan keterampilan dan kemampuan beradaptasi.

Melalui pemahaman yang mendalam mengenai interaksi antara ketidakpastian ekonomi global dan pengangguran serta upaya pengembangan sumber daya manusia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan dalam menjaga stabilitas tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Indonesia.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis secara mendalam pengaruh ketidakpastian ekonomi global terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber sekunder, seperti artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, publikasi resmi, dan dokumen terkait yang membahas kondisi ekonomi global serta dinamika pasar tenaga kerja di Indonesia. Dengan cara ini, penelitian berfokus pada pengumpulan dan analisis informasi yang sudah ada untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Melalui pendekatan studi literatur ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi global serta dampaknya terhadap pasar tenaga kerja, khususnya dalam konteks pengangguran di Indonesia. Analisis dilakukan secara sistematis dengan mengkaji temuan-temuan dari berbagai studi sebelumnya sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana fluktuasi ekonomi dunia dapat mempengaruhi tingkat pengangguran dan bagaimana kondisi ini berimplikasi pada perekonomian nasional. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengembangkan wawasan yang relevan sebagai dasar rekomendasi kebijakan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Ketidakpastian Ekonomi Global

Ketidakpastian ekonomi global dapat didefinisikan sebagai kondisi dimana terdapat keraguan atau ambiguitas mengenai arah dan perkembangan perekonomian dunia di masa mendatang. Ketidakpastian ini ditandai dengan sulitnya memprediksi variabel-variabel ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, dan investasi dalam jangka waktu tertentu (Ningsih & Pratama, 2024).

Konsep ketidakpastian ekonomi global mencakup keseluruhan kondisi perekonomian dunia yang tidak dapat diprediksi dengan pasti akibat berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Kondisi ini menciptakan lingkungan bisnis yang tidak stabil, dimana pelaku ekonomi mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan jangka panjang dan pengambilan keputusan investasi (Sari & Wibowo, 2023).

Ketidakpastian ekonomi global memiliki karakteristik berupa volatilitas tinggi dalam indikator ekonomi makro, sulitnya prediksi terhadap pergerakan pasar, dan adanya spillover

effect antar negara yang menyebabkan guncangan di satu negara dapat dengan cepat menyebar ke negara lain.

Faktor-Faktor Penyebab Ketidakpastian Ekonomi Global

(Abdullah & Nugroho, 2024) menyatakan bahwa ketidakpastian ekonomi global saat ini dipicu oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi dan menciptakan kompleksitas dalam prediksi ekonomi dunia. Salah satu faktor utama adalah proteksionisme perdagangan yang semakin menguat, terutama melalui penerapan tarif impor yang tinggi oleh berbagai negara. Kebijakan tarif impor yang diterapkan Amerika Serikat terhadap China dan negara lain menciptakan ketegangan perdagangan yang berdampak pada rantai pasok global dan stabilitas harga komoditas.

Inflasi global yang masih tinggi akibat gangguan rantai pasok dan kenaikan harga energi menjadi faktor kunci lainnya. Kebijakan moneter ketat yang diterapkan bank sentral berbagai negara untuk menekan inflasi justru menciptakan dilema antara pengendalian inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini diperparah oleh ketegangan geopolitik yang berkelanjutan, termasuk konflik Rusia-Ukraina yang mengganggu pasokan energi dan pangan global, serta eskalasi ketegangan di berbagai kawasan yang mempengaruhi sentimen investor internasional.

Fragmentasi geoekonomi juga berkontribusi signifikan terhadap ketidakpastian, dimana terbentuknya blok-blok perdagangan regional dan pembatasan aliran investasi mengurangi integrasi ekonomi global. Hal ini diperkuat oleh kebijakan reshoring dan nearshoring yang dilakukan berbagai perusahaan multinasional untuk mengurangi ketergantungan pada rantai pasok global yang rentan. Volatilitas pasar keuangan yang tinggi, fluktuasi nilai tukar yang tidak terprediksi, dan perubahan aliran modal internasional turut memperburuk ketidakpastian ekonomi global (Wijaya & Susanto, 2023).

Dampak terhadap Perekonomian Indonesia

(Wulandari & Setiawan, 2024) menjelaskan bahwa Indonesia sebagai bagian dari ekonomi global tidak dapat terlepas dari dampak ketidakpastian ekonomi global. Ketidakpastian ini mempengaruhi Indonesia melalui berbagai saluran transmisi, antara lain saluran perdagangan melalui penurunan permintaan ekspor, saluran keuangan melalui capital outflow dan tekanan pada nilai tukar rupiah, saluran komoditas melalui volatilitas harga komoditas ekspor, dan saluran sentimen yang mempengaruhi kepercayaan investor dan konsumen domestik.

Dampak ketidakpastian ekonomi global terhadap pasar tenaga kerja Indonesia menjadi perhatian khusus, mengingat tingkat pengangguran yang masih relatif tinggi. Perlambatan ekonomi global dapat mengurangi permintaan ekspor Indonesia, yang berpotensi menurunkan aktivitas produksi dan berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Sektor-sektor yang bergantung pada ekspor seperti manufaktur, pertambangan, dan perkebunan menjadi rentan terhadap penurunan lapangan kerja ketika terjadi kontraksi ekonomi global. Kondisi ini dapat memperburuk tingkat pengangguran nasional, terutama di daerah-daerah yang mengandalkan industri berorientasi ekspor (Sari & Wibowo, 2023).

Hubungan Ketidakpastian Ekonomi dengan Pengangguran

Ketidakpastian dalam kondisi ekonomi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan bisnis dan perilaku pasar tenaga kerja. Ketika situasi ekonomi tidak menentu misalnya karena fluktuasi pasar global, perubahan kebijakan pemerintah, atau gejolak politik perusahaan biasanya menghadapi kesulitan dalam merencanakan strategi jangka

panjang. Dalam kondisi seperti ini, banyak perusahaan memilih untuk menahan diri dalam melakukan investasi baru atau menambah jumlah pekerja. Hal ini disebabkan oleh risiko yang sulit diprediksi, sehingga mereka cenderung mengurangi pengeluaran yang bersifat jangka panjang, termasuk perekrutan tenaga kerja baru. Akibatnya, tingkat pengangguran cenderung meningkat karena kesempatan kerja menjadi lebih terbatas.

Di sisi lain, tingginya angka pengangguran juga memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap ketidakpastian ekonomi. Ketika banyak orang kehilangan pekerjaan, pendapatan rumah tangga menurun, sehingga daya beli masyarakat ikut melemah. Penurunan konsumsi ini berdampak pada berkurangnya permintaan barang dan jasa, yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan pelaku usaha dan investor terhadap prospek ekonomi. Keadaan ini menciptakan lingkaran setan di mana ketidakpastian ekonomi dan pengangguran saling memperkuat satu sama lain, sehingga memperburuk kondisi ekonomi secara keseluruhan.

Dinamika Timbal Balik yang Kompleks

Hubungan antara ketidakpastian ekonomi dan pengangguran bukanlah satu arah saja, melainkan bersifat timbal balik dan kompleks. Ketidakpastian yang meningkat dapat memicu kenaikan pengangguran, dan pengangguran yang tinggi juga menambah ketidakpastian melalui efek sosial dan ekonomi yang luas. Misalnya, meningkatnya pengangguran dapat menimbulkan ketegangan sosial, meningkatkan beban pemerintah dalam bentuk bantuan sosial, dan menurunkan stabilitas politik. Semua faktor ini semakin memperparah ketidakpastian ekonomi, sehingga menciptakan siklus negatif yang sulit diputus tanpa intervensi kebijakan yang tepat.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hubungan ketidakpastian Ekonomi dengan Pengangguran

Ada beberapa elemen yang bisa meredakan atau mengurangi pengaruh ketidakpastian ekonomi terhadap jumlah pengangguran. Salah satu elemen tersebut adalah kebijakan fiskal dan moneter yang dilaksanakan oleh pemerintah serta bank sentral. Kebijakan fiskal yang bersifat ekspansif, seperti peningkatan pengeluaran pemerintah atau pemberian insentif perpajakan, dapat membantu meningkatkan permintaan dan investasi. Hal ini akan mendorong terciptanya lapangan kerja meskipun situasi ekonomi tidak menentu. Demikian juga, kebijakan moneter yang lebih longgar dengan suku bunga yang rendah dapat membuat akses kredit lebih mudah bagi perusahaan dan konsumen, yang pada gilirannya bisa mengurangi risiko pengangguran.

Selain itu, stabilitas politik dan kejelasan hukum juga sangat penting untuk menurunkan ketidakpastian ekonomi. Ketika investor dan pelaku bisnis merasa yakin bahwa aturan yang ada jelas dan stabil, mereka lebih cenderung untuk berinvestasi dan merekrut karyawan baru. Sebaliknya, ketidakstabilan politik atau perubahan peraturan yang mendadak dapat meningkatkan ketidakpastian serta memperburuk situasi pasar tenaga kerja.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Mengurangi Pengangguran di Era Ketidakpastian Global

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sebuah proses krusial yang dirancang untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan individu-individu dalam suatu organisasi. Ini bukan sekadar tindakan acak, melainkan serangkaian aktivitas yang terstruktur dan terencana dengan baik. Melalui perencanaan pendidikan, pelatihan, dan manajemen Sumber Daya Manusia, tujuannya adalah mencapai hasil yang optimal bagi organisasi (Anggreni, 2019). Dalam konteks yang lebih luas, pengembangan Sumber Daya Manusia mempersiapkan

karyawan dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghadapi tugas pekerjaan, baik yang ada saat ini maupun yang akan datang. Dengan demikian, Sumber Daya Manusia diharapkan dapat menghadapi perubahan dengan baik dan adaptif terhadap dinamika lingkungan kerja.

Kemudian di era ketidakpastian global ini strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk mengurangi pengangguran harus menitikberatkan pada peningkatan kualitas tenaga kerja agar lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi yang cepat dan dinamis. Salah satu langkah utama adalah penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini dan masa depan, yang dilakukan melalui sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor industri. Pelatihan ini harus didahului oleh assessment kebutuhan yang akurat agar program yang dijalankan benar-benar menjawab keterampilan yang ada di pasar kerja, sehingga lulusan memiliki kemampuan yang sesuai dan siap kerja (Susanto, 2024). Selain itu, pengembangan Sumber Daya Manusia juga harus mencakup pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan belajar yang tidak hanya berfokus pada kemampuan dasar, tetapi juga keterampilan ekonomi produktif yang dapat mendorong kemandirian dan kewirausahaan, terutama di sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal (Waluya 2016).

Penguatan hubungan antara lembaga pendidikan dan dunia industri menjadi kunci agar kurikulum dan pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan relevansi dan daya saing tenaga kerja di pasar global. Hal ini juga termasuk pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja yang dinamis dan berubah cepat akibat kemajuan teknologi digital dan otomatisasi (Muhamad dan Liputo 2017). Di era digital, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor penting agar tenaga kerja dapat mengakses peluang kerja baru di sektor ekonomi digital seperti e-commerce, startup teknologi, dan pekerjaan berbasis platform digital.

Selain itu, investasi asing yang difokuskan pada pembangunan human capital melalui pendirian lembaga pendidikan vokasi, pelatihan kerja dengan teknologi canggih, dan program magang internasional dapat mempercepat peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sekaligus membuka lapangan kerja baru yang lebih produktif dan berdaya saing tinggi (Susanto, 2024). Pemerintah juga perlu mendorong sertifikasi kompetensi yang diakui secara nasional maupun internasional untuk memastikan standar keahlian tenaga kerja yang dapat bersaing di pasar global, serta memberikan insentif bagi perusahaan yang aktif dalam pelatihan dan magang calon tenaga kerja (Waluya 2016).

Pengembangan ekosistem kewirausahaan yang kuat melalui bantuan modal, bimbingan bisnis, dan akses pasar bagi pelaku UMKM dan startup juga menjadi strategi penting untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi ketergantungan pada sektor formal (Muhamad dan Liputo 2017). Dengan strategi yang terintegrasi meliputi pelatihan berbasis kompetensi, penguatan kolaborasi antara pendidikan dan industri, pemanfaatan teknologi digital, investasi asing dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, serta pengembangan kewirausahaan, tenaga kerja Indonesia akan lebih adaptif dan siap menghadapi tantangan global. Hal ini diharapkan dapat menekan angka pengangguran secara signifikan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tengah ketidakpastian ekonomi global saat ini (Susanto, 2024).

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian ekonomi global memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Ketika ketidakpastian meningkat, perusahaan cenderung menunda investasi dan perekrutan tenaga kerja, sehingga angka pengangguran ikut naik. Selain itu, pengangguran yang tinggi juga memperparah ketidakpastian ekonomi melalui penurunan konsumsi dan kepercayaan pasar. Hubungan ini bersifat dua arah dan kompleks, sehingga perlu penanganan yang tepat dari berbagai pihak.

Pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan kemampuan beradaptasi sangat penting untuk mengurangi dampak negatif ketidakpastian ekonomi terhadap pengangguran. Dengan tenaga kerja yang lebih kompeten dan fleksibel, pasar tenaga kerja akan lebih mampu menghadapi perubahan ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, M. F., & Nugroho, D. A. (2024). Dampak inflasi global terhadap stabilitas moneter Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 12(3), 145-162.
2. Anggreni, I. G. A. A. S. (2019). *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Negara*, 1(1), 37-45.
3. Buulolo, A. N., Setyana, A. N., Khotimah, N., Azizah, R. N. N, Kusuma, J. K, & Huda, M. (2024). Pengangguran dan Ketidakpastian Ekonomi: Analisis Statistik dari Studi Literatur Sistematis. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 545-554.
4. Irawan, Raysharie, P. I., Tesalonika., Septianingsih, D., Samman, M., Satrio, M., Sari, N., Nisa, S. P., Zulkarnain. (2024). Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 98-106.
5. Muhamad, Zuriati, and Salahudin Liputo. 2017. "Peran Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Menanggulangi." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(November): 113–22.
6. Ningsih, P. R., & Pratama, A. D. (2024). Konsep dan pengukuran ketidakpastian ekonomi global: Perspektif teoritis dan empiris. *Jurnal Teori Ekonomi*, 9(3), 189-205.
7. Putri, R. R., Utami, P., Talia, N. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kota Prabumulih. *Journal Of Islamic Economic Business FEBI Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan*, 4(1), 29-40.
8. Sari, L. M., & Wibowo, T. (2023). Ketidakpastian ekonomi dan pengambilan keputusan investasi: Studi pada perusahaan multinasional. *Jurnal Investasi dan Keuangan Korporat*, 5(2), 89-106.
9. Susanto, Kepala Kantor Urusan Internasional, Universitas Bandar Lampung. (2024, 16 Mei). *Strategi Mengatasi Pengangguran Melalui Investasi Asing dalam Pembangunan Human Capita*. <https://ubl.ac.id/strategi-mengatasi-pengangguran-melalui-investasi-asing-dalam-pembangunan-human-capita/> (diakses pada 30 Mei 2025, pukul 09.47 WIB)
10. Waluya, Bagja. 2016. "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Berbasis Masyarakat Untuk Mengatasi Masalah Pengangguran." *Jurnal Geografi Gea* 9(1).

11. Wijaya, P. K., & Susanto, D. (2023). Kebijakan moneter ketat dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi global. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 14(4), 267-284.
12. Wulandari, N., & Setiawan, B. (2024). Saluran transmisi ketidakpastian ekonomi global ke Indonesia: Analisis VAR. *Jurnal Ekonometrika Terapan*, 8(1), 78-95.